

**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Fase B Kelas IV
Melalui *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Aku Pribadi Yang Unik
Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti
Di SD 20 Sengkabang Muntik
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024**

Benediktus Sutarjo

SD Negeri 20 Sengkabang Muntik

Email : Benediktussutaorjo831014@gmail.com

Lusia Emiliana

SD Negeri 25 Tahlut

Email : luemiliana82@gmail.com

Anselmus Yata Mones

Dosen STP St. Petrus Atambua

Email : anselmojata@gmail.com

Abstract. *Catholic Religious Education as one of the subjects taught at the basic education level. Religious education here takes a central role in moral education because it is only in the context of religion that a student's life experience can be seen through the lens of faith, being an experience of faith so that what is taught to students about morality will truly take root in the student's heart. This is what needs to be understood by all education actors, especially schools and teachers so that the education carried out in schools really develops students holistically. Students are expected to be skilled in applying it in everyday life, but the reality in the field is that children experience many difficulties, especially the low motivation of students to learn on my unique personal material. One of the efforts to improve student learning outcomes is the Problem Based Learning Method. As a formulation of the problem in this study, can the Problem Based Learning Method improve the learning outcomes of grade IV Phase B students of SD Negeri 20 Sengkabang Muntik on the material I Am Personal Who is Unique in the odd semester of the 2023/2024 academic year? And how is the application of Problem Based Learning in improving the learning outcomes of grade IV Phase B students of SD Negeri 20 Sengkabang Muntik on the material I Am Personal Unique odd semester of the 2023/2024 academic year? The purpose of this study was to improve the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 20 Sengkabang Muntik on the material I Am a Unique Person. The subjects in this study were 5 Catholic grade IV students of State Elementary School 20 Sengkabang Muntik. Research activities are carried out for four months starting from the planning stage to the preparation of reports. The research procedure is carried out in four steps, namely, planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used are observation and documentation analysis. The data analysis used is by comparative descriptive techniques that describe a learning technique with the desired results can be achieved.*

Keywords: *Problem Based Learning Method, Learning Motivation, Catholic Religious Education and Ethics.*

Abstrak. Agama Katolik sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Jenjang Pendidikan dasar. Pendidikan agama di sini mengambil peran sentral dalam pendidikan moral karena hanya dalam konteks agamalah suatu pengalaman hidup siswa dapat dilihat melalui kacamata iman, menjadi pengalaman iman sehingga apa yang diajarkan kepada siswa tentang moralitas sungguh-sungguh akan mengakar dalam hati siswa. Hal inilah yang perlu dipahami oleh seluruh pelaku pendidikan khususnya sekolah dan guru-guru supaya pendidikan yang dilakukan di sekolah sungguh memperkembangkan siswa secara holistik. Siswa diharapkan terampil menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kenyataan dilapangan anak-anak banyak mengalami kesulitan terutama rendahnya motivasi belajar siswa pada materi aku pribadi yang unik.. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan Metode Problem Based Learning. Sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah Metode Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Fase B SD Negeri 20 Sengkabang Muntik pada materi Aku Pribadi Yang Unik semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024? Dan bagaimana penerapan Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Fase B SD Negeri 20 Sengkabang Muntik pada materi Aku Pribadi Yang Unik semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 20 Sengkabang Muntik pada materi Aku Pribadi Yang Unik. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 20 Sengkabang Muntik yang beragama katolik berjumlah 5 orang. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama empat bulan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan penyusunan laporan. Prosedur penelitian dilakukan dengan empat langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi serta analisis dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik Deskriptif komparatif yang menggambarkan suatu teknik pembelajaran dengan hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Kata kunci: Metode *Problem Based Learning*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 033/H/KR/2022, Pendidikan pada dasarnya merupakan tanggungjawab utama dan pertama orangtua, demikian pula dalam hal pendidikan iman anak. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, tempat dan lingkungan.

Menurut Sardiman, (2018:92) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru harus mampu menarik hasrat dan minat peserta didik untuk turut serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik guru memberikan ulangan pada akhir pembahasan materi.

Untuk mengatasi masalah di atas, alternatif yang diajukan peneliti adalah pembelajaran dengan Metode PBL. Siswa diajak untuk menyelidiki persoalan sampai mereka mampu menemukan jawaban khusus pada materi “Aku Pribadi Yang Unik”.

B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah

Bertolak dari masalah diatas dapat dirumuskan sub-sub penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PBL mata pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PBL mata pelajaran PAK dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran PBL mata pelajaran PAK pada siswa kelas IV di SDN 20 Sengkabang Muntik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, bernalar kritis dan kreatif agar dalam keterbatasan sarana penunjang dan kondisi sekolah yang letaknya di perdalaman, Untuk lebih jelas dapat dirumuskan:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PBL mata pelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PBL mata pelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik?
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran PBL pelajaran PAK siswa kelas IV di SDN 20 Sengkabang Muntik?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa, metode PBL akan membantu siswa menyelidiki dan sampai menemukan arti dan makna dengan lebih baik terhadap materi yang dipelajari.
2. Manfaat bagi guru, metode PBL akan membantu memilih metode-metode mengajar. Guru memiliki cara bagaimana membuat siswa mandiri, diskusi kelompok dan dewasa dalam memecahkan masalah.
3. Manfaat bagi sekolah, metode PBL yang diterapkan pada pelajaran PAK mampu meningkatkan motivasi atau minat belajar anak lebih baik.

E. Definisi Operasional

Menurut para ahli, Duch (July, 10 2022) menjelaskan bahwa problem based learning adalah sistem belajar yang menantang peserta didik dalam belajar mengenai cara belajar.

- a. Motivasi Belajar, artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.
- b. Metode PBL, adalah Bekerja sama secara berkelompok, tujuan dilakukan proses ini adalah untuk mencari solusi dari mana permasalahan di dunia secara nyata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Menurut Winkel (1991 : 42) hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa di mana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan perubahan yang khas. Hasil belajar meliputi keaktifan, ketrampilan proses, motivasi, juga prestasi belajar.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah PBL. Pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan permasalahan yang dimunculkan melalui tanya jawab antara guru dan siswa serta tugas mandiri.

C. Metode Problem Based Learning Serta Implementasinya

1. Pengertian Problem Based Learning

PBL diperkenalkan pertama kali pada tahun 1969, dari sebuah sekolah kedokteran bernama McMaster University, Hamilton, Kanada. Setelahnya banyak sekolah hingga universitas di seluruh dunia yang memakai metode pembelajaran dan masih dipakai sampai saat ini terus dikembangkan.

Menurut para ahli, Duch (July, 10 2022) menjelaskan bahwa PBL adalah sistem belajar yang menantang peserta didik dalam belajar mengenai cara belajar. Bekerja sama secara berkelompok, tujuan dilakukan proses ini adalah untuk mencari solusi dari mana permasalahan di dunia secara nyata dan terjadi adanya. Pater Shea dalam (Depdiknas, 2004:14) mengungkapkan tingkat kemampuan siswa belajar dari apa yang siswa baca 10%, dari apa yang siswa dengar 20%, dari apa yang siswa lihat dan dengar 50% , dari apa yang siswa katakan 70%, dari apa yang siswa katakan dan lakukan 90%.

Dari pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa: penyampaian pelajaran menggunakan kata-kata saja mempunyai nilai yang sangat rendah dalam alur pengalaman belajar siswa. Agar tujuan materi pembelajaran memperoleh hasil belajar metode PBL lebih cocok karena lebih memberikan kebebasan kepada siswa sedangkan guru sebagai pengarah dan pendamping.

2. Cara Pelaksanaan *Problem Based Learning*

Melalui PBL siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki diantaranya berpikir kritis, inovatif, dan kreatif. Sedangkan guru hanya sebagai penerak untuk memberi petunjuk berbentuk pertanyaan membimbing.

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Problem Based Learning (PBL)*

- a) Identifikasi kebutuhan siswa
- b) Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian, konsep, dan generalisasi yang akan dipelajari
- c) Seleksi materi pembelajaran dan problema atau tugas-tugas
- d) Membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan Peranan masing-masing siswa
- e) Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan
- f) Mengecek pemahaman siswa pada masalah yang dipecahkan dan tugas-tugas siswa
- g) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan
- h) Membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan
- i) Memimpin analisis sendiri (self analysis) dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses
- j) Merangsang terjadinya interaksi nalar siswa
- k) Memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan
- l) Membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip generalisasi atas hasil penemuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan agama katolik, peneliti menggunakan metode PBL artinya siswa dilibatkan secara penuh yang dipandu oleh guru untuk kegiatan penyelidikan PBL diupayakan siswa dapat menemukan masalahnya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dirancang 5 bulan. Pada bulan pertama Juli s/d Agustus 2023 digunakan untuk persiapan : membuat modul ajar, media, menyusun instrumen observasi, membuat tes tertulis dan instrumen refleksi. Rentang waktu Agustus s/d September menyusun proposal. Selanjutnya pada bulan Oktober digunakan untuk ujian seminar proposal, bulan November melakukan penelitian dan rentang Desember membuat laporan penelitian, menganalisa hasil penelitian, menulis sampai ujian, perbaikan dan menjilid.

Tempat penelitian di SDN 20 Sengkabang Muntik, alasan karena peneliti adalah guru agama katolik pada SDN 20 Sengkabang Muntik. Materi "Aku Pribadi Yang Unik".

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah siswa-siswi beragama katolik kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik yang berjumlah 5 orang, 1 laki-laki dan 4 perempuan.

D. Variable Indikator

Variabel Indikator yang diamati dan dievaluasi dalam penelitian ini dijadikan variable adalah meliputi : (a) motivasi belajar (b) Metode

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti memiliki teknik sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data: (a) motivasi belajar/observasi, (b) tes tertulis, (c) refleksi
2. Alat pengumpulan data: (a) instrumen motivasi belajar/observasi terhadap keaktifan siswa, (b) soal tes tertulis, (c) refleksi

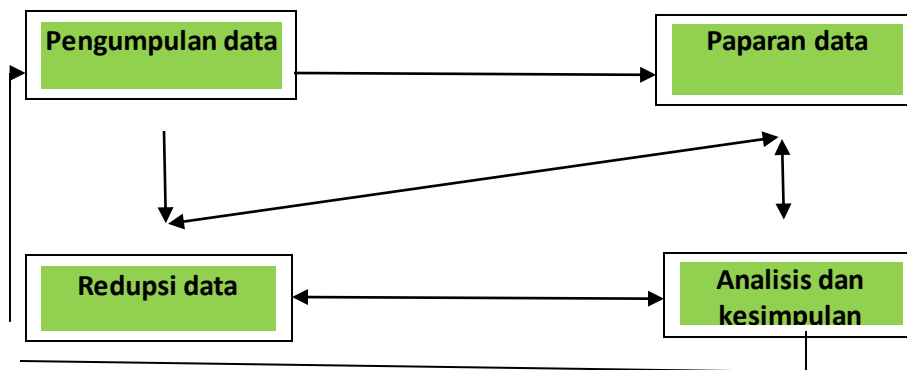
F. Teknik Analisis Data

Mengacu pada kesimpulan (Miles dan Huberman;2000) bahwa analisis data dalam penelitian dapat dilakukan dalam 3 tahap yaitu: reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

1. Reduksi data; yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.
2. Penyajian data; adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel.

3. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan lapangan di tempat penelitian sehingga data dapat teruji kebenarannya. Alur analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur:



G. Indikator Penelitian

Indikator yang akan dikembangkan dalam mencapai tujuan dari penelitian adalah siswa dapat belajar secara kreatif dan mandiri dari permasalahan yang dihadapi yaitu mulai dari menyelidiki sampai menemukan persoalan. Dengan menerapkan metode PBL ketuntasan belajar klasikal mencapai 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Keadaan Siswa

Kondisi peserta didik pada SDN 20 Sengkabang Muntik jumlah siswa kelas IV ada 17 orang yang beragama katolik 5 siswa, 1 laki-laki dan 4 perempuan sedangkan 12 orang beragama kristen. Latar belakang siswa rata-rata anak petani kelapa sawit.

2. Tahap keaktifan siswa

Untuk mengetahui tahap keaktifan siswa berikut akan disajikan data obsevasi :

Tahap awal

Pra- siklus: hasil belajar siswa sebelum penerapan metode PBL dari materi yang sama “Aku Pribadi Yang Unik” dilihat hasil akhir siswa dan daya serap menunjukkan tuntas sebanyak 2 siswa atau 46% , sedangkan yang tidak tuntas 3 orang siswa atau 56%.

Daftar Nilai Pra-siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andrea Febrianti	90	Mahir
2	Aurelia	60	Mulai berkembang
3	Filipa Apiona	60	Mulai berkembang
4	Gabriel Dwito	90	Mahir
5	Kristiani Merda	90	Mahir

Untuk mengetahui penyebabnya maka disajikan lembar observasi terhadap siswa sebanyak 5 siswa sebagai berikut:

Lembar Observasi Terhadap Keaktifan Siswa Kelas IV Pada Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Katolik Berlangsung (5) siswa.

Lembar observasi:

DATA REKAP

NO	YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru	8	10
2.	Siswa mengindahkan perintah guru	10	8
3	Siswa bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran	9	9
4	Siswa serius memperhatikan penjelasan guru	8	10
5.	Siswa berani bertanya kepada guru	6	12
6.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	8	10
7.	Siswa serius belajar kelompok	8	10
8.	Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok untuk memecahkan masalah	8	10
9.	Siswa memperhatikan saat teman menyampaikan pendapat dalam kelompok	10	8
10.	Siswa serius belajar agama secara individu	6	12
11.	Siswa senang belajar agama secara individu	6	12
12.	Siswa semangat saat tanya jawab	9	9
13.	Siswa bergairah dalam mengerjakan soal tes	8	10
14.	Siswa berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas	8	10

15.	Siswa serius memperhatikan penjelasan hasil kerja kelompok lain yang disampaikan di depan kelas	6	12
	Persentase tingkat keaktifan siswa dalam belajar	43,71	56,29

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran agama katolik sangat rendah, maka wajarlah ketika UTS dan atau UUB akhir semester nilai yang diperoleh dibawah KKM (80).

B. Deskripsi dan Pembahasan Siklus 1

1. Tindakan pembelajaran siswa akan dikelompokkan, setiap kelompok terdiri dari 2 dan 3 orang, dengan tujuan agar siswa memperoleh kesempatan lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan penyelidikan dan penemuan.
2. Perencanaan: (a) lembar observasi rancangan pembelajaran, (b) lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (c) lembar observasi keaktifan siswa.
3. Proses pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan guru dalam mengajar, dan siswa dalam belajar dapat dilihat pada modul ajar.

Rubrik Penilaian

Berilah Tanda Centang (V) Sesuai Dengan Keadaan Kalian Sehari-Hari

No	Pernyataan	Mahir	Cakep	Layak	Baru Berkembang
		Skor 90 - 100	Skor 80 - 89	Skor 61 – 79	Skor (0 – 60)
1	Saya Bersyukur Atas Identitas Diri Sebagai Pribadi Yang Unik				V
2	Saya Bersyukur Karena Telah Memiliki Anggota Tubuh	V			
3	Saya Bangga Dengan Anggota Tubuh Saya Saat Ini				V
4	Saya Sekuat Tenaga Menjaga, Merawat Dan Memlihara Anggota Tubuh Yang Saya Miliki Dalam Kehidupan Sehari-Hari	V			

Rumus:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{X 100}}$

Skor Maksimal

C. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus I, masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah, berikut disajikan data :

Daftar rekap Nilai siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andrea Febrianti	90	Mahir
2	Aurelia	60	Mulai berkembang
3	Filipa Apiona	60	Mulai berkembang
4	Gabriel Dwito	90	Mahir
5	Kristiani Merda	90	Mahir

Kesimpulan dari data diatas 3 siswa mahir dan 2 siswa mulai berkembang. Selanjutnya dilakukan observasi untuk mengetahui kemampuan guru dalam perencanaan pelaksanaan, dengan penerapan metode *Problem Based Learning*.

Lembar Kemampuan Guru Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dengan Menerapkan Metode *Problem Based Learning*

NO	ASPEK YG DIOBSERVASI	Keterangan	
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	YA	TIDAK
1.	Kejelasan rumusan	√	
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	√	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√	
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	Keterangan	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		√
3.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√
C.	Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	Keterangan	
1.	Kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√
2.	Kesesuaian sumber belajara/media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√

3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa		√
D.	Skenario / kegiatan pembelajaran	Keterangan	
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran		√
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran		√
3.	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik siswa		√
4.	Kelengkapan langkah langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√	
E.	Penilaian Hasil Belajar	Keterangan	
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kejelasan prosedur penelitian	√	
3.	Kelengkapan instrument	√	
4.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
F.	Penilaian proses hasil belajar	Keterangan	
1.	Memanatau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
G.	Penggunaan bahasa	Keterangan	
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
2.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
H.	PENUTUP	Keterangan	
1.	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan serta tugas sebagai remidi.	√	

Dari data diatas kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran masih perlu perbaikan solusinya dengan memilih metode mengajar yang tepat. Selanjutnya guru di Validasi rencana pembelajaran dengan metode PBL dengan table sebagai berikut:

Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Metode PBL

Berikut daftar penelahan rencana pembelajaran metode PBL yang dilakukan si peneliti. Berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda (ya/tidak) pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak	Koment ar/Saran
1	Apakah guru telah merumuskan TP secara operasional.	Ya	
2	Apakah sumber belajar yang digunakan lebih dari satu.	tdk	
3	Apakah kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan langkah-langkah metode penyelidikan dan penemuan terpimpin	tdk	
4	Apakah isi materi yang diajarkan sesuai dengan TP.	tdk	
5	Apakah isi materi yang dirumuskan sesuai dengan jenis-jenis sekolah atau tingkat kelas.	Ya	
6	Apakah materi yang diajarkan menggunakan LKPD yang dibuat.	ya	
7	Apakah diakhir materi pembelajaran guru membuat refleksi siswa.	ya	
8	Apakah alokasi waktu telah sesuai dengan pelaksanaan di kelas.	ya	
9	Apakah rumusan soal tes sesuai dengan TPK.	ya	
10	Apakah soal tes menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar.	ya	

Data di atas menunjukkan rencana aksi dalam pembelajaran oleh guru dari 10 pertanyaan 7 sesuai dengan rencana dan 3 perlu perbaikan. Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Deskripsi Dan Pembahasan Siklus 2

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus 2 meliputi kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.

Rubrik Penilaian

Berilah Tanda Centang (V) Sesuai Dengan Keadaan Kalian Sehari-Hari

No	Pernyataan	Mahir	Cakep	Layak	Baru Berkembang
		Skor 90 - 100	Skor 80 - 89	Skor 61 - 79	Skor (0 - 60)
1	Saya Bersyukur Atas Keunikan Diri Saya.	V			
2	Saya Bersyukur Karena Tuhan Telah Menciptakan Diriku Sebagai Laki-Laki Dan Perempuan	V			
3	Saya Bersyukur Karena Tuhan Telah Menciptakan Saya Sebagai Citra Allah	V			
4	Sebagai Ungkapan Syukur Saya Berusaha Akan Mewujudkan Dalam Kehidupan Sehari Hari		V		

Rumus:

Jumlah Skor Yang Diperoleh X 100

Skor Maksimal

2. Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Berdasarkan data yang terkumpul hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus 2, masih banyak siswa yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh siswa sebagai berikut :

Daftar rekap Nilai siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andrea Febrianti	95	Mahir
2	Aurelia	89	Cakep
3	Filipa Apiona	88	Cakep
4	Gabriel Dwito	92	Mahir
5	Kristiani Merda	92	Mahir

4	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
F.	Penilaian proses hasil belajar	Keterangan	
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
G.	Penggunaan bahasa	Keterangan	
3.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
4.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
H.	PENUTUP	Keterangan	
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan serta tugas sebagai remidi.	√	

Data hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dari hasil nilai siklus I Perbandingan hasil siklus I siswa yang mahir 3 orang, dan yang mulai berkembang 2 orang, hasil siklus II yang mahir 3 orang, dan yang caket 2 orang. Persentase siklus I tingkat ketuntasan mencapai 33% siklus II tingkat ketuntasan mencapai 67%.

Kesimpulan ketuntasan belajar anak tidak terlepas dari motivasi atau minat belajar siswa yang sungguh-sungguh, karena itu metode PBL cocok untuk pengajaran PAK.

Siklus II

Lembar Kemampuan Guru Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode *Problem Based Learning*

NO	ASPEK YG DI OBSERVASI	Keterangan	
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	YA	TIDAK
1.	Kejelasan rumusan	√	
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	√	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√	
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	Keterangan	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
3.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√	
C.	Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	Keterangan	
1.	Kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	

2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa	√	
D.	Skenario / kegiatan pembelajaran	Keterangan	
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik siswa	√	
4.	Kelengkapan langkah langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√	
E.	Penilaian Hasil Belajar	Keterangan	
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kejelasan prosedur penelitian	√	
3.	Kelengkapan instrument		√

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan sebagai dampak dari penerapan metode PBL.

Penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai. Penilaian ini bermaksud untuk melihat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada akhir pelajaran terhadap siswa kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik Tahun 2023.

No	Kriteria Penilaian	Ya	Tdk	Komentar / Saran
1	Apakah guru telah merumuskan TP secara	Ya		
2	operasional.	Ya		
3	Apakah sumber belajar yang digunakan lebih dari satu.	Ya		
4	Apakah kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan langkah-langkah metode penyelidikan dan penemuan terpimpin	Ya		
5	Apakah isi materi yang diajarkan sesuai dengan TP.	Ya		
6	Apakah isi materi yang dirumuskan sesuai dengan jenis-jenis sekolah atau tingkat kelas.	Ya		

7	Apakah materi yang diajarkan menggunakan LKPD yang dibuat.	Ya		
8	Apakah diakhir materi pembelajaran guru membuat refleksi siswa.	Ya		
9	Apakah alokasi waktu telah sesuai dengan pelaksanaan di kelas.	Ya		
10	Apakah rumusan soal tes sesuai dengan TPK. Apakah soal tes menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar.	Ya		

Dampak rekomendasi pada siklus I menunjukkan perubahan besar pada pembelajaran agama katolik di siklus II. Hasil Rekapitulasi menunjukkan sebagai berikut:

1. Peningkatan pada siklus II tingkat kemahiran siswa mencapai 67%.
2. Penurunan siklus I ke siklus II terhadap siswa yang tidak mahir mencapai 33%
3. Tingkat kemampuan guru dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus 2 maka hasil refleksi menunjukkan hasil memuaskan, tingkat kesadaran belajar kemampuan siswa mencapai 66%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada PAK di kelas IV SDN 20 Sengkabang Muntik. Pencapaian hasil belajar mampu meningkatkan sampai 66% dari sebelum diterapkan metode PBL. Dampak positif metode PBL dapat berpikir kritis, kreatif dan mandiri.

Tujuan penelitian ini adalah ingin menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mandiri dan kreatif agar dalam keterbatasan sarana penunjang dan kondisi sekolah yang letaknya di perdalaman. Manfaat penelitian bagi siswa, membantu siswa menyelidiki dan sampai menemukan arti dan makna dengan lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

B. Saran

- 1) Saran bagi guru perlu membuat persiapan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membuat beberapa pertanyaan yang berfungsi untuk mengarahkan siswa dalam melakukan penyelidikan sehingga akhirnya siswa menemukan.
- 2) Saran bagi sekolah perlu mengusahakan sarana dan prasarana, media pembelajaran. Sekolah juga perlu memberi ruang bagi para guru untuk mengembangkan profesinya dengan membuat PTK, kegiatan KKG sehingga mampu menciptakan paradigma baru yaitu terciptanya proses belajar mengajar yang kreatif, mandiri dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Datus, K., & Wilhemus, O. R. (2018). *Peranan Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik*. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 20(10), 144-166.
<https://ejournal.stakatnpontianak.ac.id/index.php/vocat/article/view/104>
- Duch.pengertia PBL.(10 juliy 2022).
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/problem-based-learning/>
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): *Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik*. Widya Accarya, 12(1), 61-69.
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/1056>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-teori motivasi*. Jurnal Adabiya, 1(83), 1-14.
<https://www.coursehero.com/file/39973174/Teori-Teori-Motivasipdf/>
- Ichsan, M. (2016). *Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1), 60-76.
https://www.researchgate.net/publication/337490768_PSIKOLOGI_PENDIDIKAN_DAN_ILMU_MENGAJAR
- Pranyoto, Yohanes Hendro. "Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Moralitas Anak Didik." Jurnal Masalah Pastoral 6, no. 2 (2018): 40-58.
<https://jumpa.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/view/67>
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010.
- Ramandhy Sufyan. *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan*. PT Sarana Panca Karya Nusa. Bandung, 2009.

Sumianti dkk. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima, Bandung, 2009.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2014.

Suryabrata Sumadi. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Yogyakarta 2003.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010.